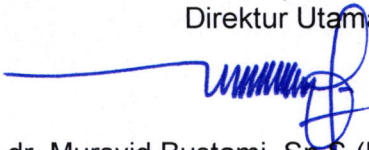


 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR <i>CODE BLUE</i>		
	No. Dokumen : 05.02.02/XXXIX.1/ 7667/2018	No. Revisi : 01	Halaman : 1/3
SPO	Tanggal Terbit : 31 OCTOBER 2018	Ditetapkan : Direktur Utama  dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS NIP. 196209131988031002	
PENGERTIAN	Code Blue adalah kata sandi yang digunakan untuk menggambarkan tanda emergensi dimana terdapat pasien/korban yang mengalami henti napas atau henti jantung yang memerlukan tindakan resusitasi. Formulir Code Blue adalah formulir untuk mendokumentasikan tatalaksana <i>Code Blue</i> .		
TUJUAN	Sebagai acuan bagi tim kesehatan dalam melakukan pendokumentasian tatalaksana <i>Code Blue</i> .		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional No. HK.02.03/XXXIX.1/364/2018 tentang Panduan <i>Code Blue</i> dan <i>Nursing Early Warning Scoring System</i> .		
PROSEDUR	Persiapan : 1. Formulir <i>Code Blue</i> 2. Pen warna hitam Prosedur : 1. Tempelkan stiker identitas pasien pada kolom bagian atas kanan formulir. 2. Tanggal diisi dengan tanggal kejadian <i>Code Blue</i> . 3. Ditemukan oleh diisi dengan nama petugas kesehatan yang pertama kali menemukan pasien/korban. 4. Lokasi diisi dengan tempat kejadian atau ruang rawat tempat ditemukannya pasien/korban. 5. Waktu ditemukan pukul diisi dengan jam ditemukannya pasien/korban. 6. Berhasil menghubungi 1000 diisi dengan waktu pertama kali berhasil tersambung ke Ekstensi 1000 untuk mengaktifkan <i>Code Blue</i> . 7. Tim <i>Code Blue</i> datang pukul diisi dengan jam kedatangan personil tim <i>Code Blue</i> yang pertama. 8. Diagnosa diisi dengan diagnosa medis pasien. 9. DPJP diisi dengan nama dokter penanggung jawab pasien. 10. Kondisi diisi dengan memberikan nilai pada poin kesadaran, GCS (<i>Eye, Motorik, Verbal</i>), beri tanda ceklis (V) pada keterangan Apneu atau Cardiac Arrest atau lain-lain (jika bukan keduanya). Lain-lain diisi dengan misalnya kejang. 11. Pada kolom Airway/ventilasi, beri tanda ceklis pada pilihan ventilasi yang diberikan, yakni dengan <i>Bag-Valve-Mask</i> atau trakeostomi atau ETT atau lain-lain (jika bukan diantara ketiganya).		



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR *CODE BLUE*

No. Dokumen :
OT.02.02/XXXI.1/
7667/2018

No. Revisi :
01

Halaman :
2/3

12. Keterangan intubasi diisi jika pasien mendapat tindakan intubasi. Keterangan intubasi meliputi jam dilakukannya intubasi, nama dokter yang melakukan intubasi, ukuran ETT yang digunakan, dan nama obat premedikasi yang diberikan.
13. Pada kolom kompresi dada, beri ceklis pada pilihan kompresi, tidak atau manual atau alat (tuliskan alat yang digunakan).
14. Keterangan waktu kompresi dimulai diisi dengan jam pertama kali dilakukannya kompresi.
15. Kolom waktu diisi dengan jam pemantauan kondisi pasien atau tindakan yang diberikan selama penatalaksanaan *Code Blue*.
16. Kolom napas pada keterangan frekuensi (RR) diisi dengan nilai jumlah napas pasien per menit. Keterangan pola napas diisi dengan pola napas pasien per menit.
17. Kolom *Heart Rate* (HR) pada keterangan frekuensi diisi dengan jumlah nadi pasien per menit. Keterangan irama diisi dengan irama denyut jantung pasien yang tergambar pada monitor.
18. Kolom tekanan darah diisi dengan nilai yang menunjukkan tekanan darah pasien.
19. Kolom SpO₂ diisi dengan nilai saturasi oksigen pasien.
20. Kolom AOE/defibrillator diisi dengan angka energi yang diberikan (Joule).
21. Pada kolom dosis bolus/rute diisi jumlah dosis yang diberikan pada keterangan obat Epinephrine atau Amiodarone.
22. Pada kolom obat lain diisi dengan nama obat dan dosis yang diberikan selain obat Epinephrine dan Amiodarone.
23. Pada kolom dosis drip/rute diisi dengan jumlah dosis yang diberikan pada keterangan pada keterangan obat Dopamine atau Dobutamine atau Epinephrine atau Norepinephrine yang diberikan secara drip.
24. Pada kolom keterangan diisi dengan tindakan lain yang diberikan kepada pasien, misalnya pemasangan CVC, infuse, ataupun respon pasien selama penatalaksanaan *Code Blue*.
25. Keterangan Tim *Code Blue* yang datang diisi nama dokter yang menjadi *leader* dan perawat yang bertugas menjadi anggota dalam penatalaksanaan *Code Blue*.
26. Waktu resusitasi dihentikan diisi dengan jam selesainya kompresi dihentikan.
27. Alasan resusitasi dihentikan diisi dengan memberikan ceklis pada pilihan timbul sirkulasi spontan atau resusitasi disepakati dihentikan. Pada pilihan resusitasi disepakati dihentikan, berikan tanda ceklis pada pilihan alasan medis atau permintaan keluarga.
28. Status diisi dengan kondisi pasien setelah resusitasi diberikan. Berikan ceklis pada keterangan hidup atau meninggal. Pada keterangan hidup, berikan ceklis pada pilihan pindah NCCU atau pindah NHCU atau tetap di ruang rawat atau rujuk ICU luar. Jika pasien meninggal, tuliskan jam pasien dinyatakan meninggal.

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR <i>CODE BLUE</i>		
	No. Dokumen : OT.0202/XXXIX.1/ 7667/2018	No. Revisi : 01	Halaman : 3/3

	29. Dokumentasikan nama dan tanda tangan dokter yang bertugas sebagai <i>leader</i> dan perawat yang bertugas sebagai dokumentasi pada bagian bawah formulir. 30. Letakkan formulir <i>Code Blue</i> asli pada rekam mesia pasien, copy formulir <i>Code Blue</i> yang berwarna kuning diberikan ke PJ <i>Code Blue</i>, serta copy formulir <i>Code Blue</i> yang berwarna pink diberikan ke Farmasi.
UNIT TERKAIT	1. Tim <i>Code Blue</i> 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Rawat Jalan 4. Instalasi Neurorestorasi 5. Instalasi Farmasi 6. Instalasi Neurodiagnostik 7. Instalasi Radiologi

